* Abu-abu: Tidak jelas pendiriannya
* Ambisi buta: Keinginan yang berlebihan tanpa melihat akibatnya
* Badai dalam segelas air: Masalah yang kecil
* Bermuka dua: Munafik
* Buang muka: Malu
* Cepat kaki: Pandai berlari
* Cepat tangan: Pandai bekerja
* Cerdas cendekia: Pandai dan berpengetahuan luas
* Cuci tangan: Melepaskan diri dari tanggung jawab
* Darah daging: Anak kandung
* Gagap mulut: Tidak lancar berbicara
* Gatal telinga: Ingin mendengar gosip
* Gila hormat: Suka dipuji
* Gigi ompong: Tidak berdaya
* Hati batu: Tegar, tidak mudah tersentuh
* Jago merah: Api
* Kaki ayam: Tulisan yang tidak terbaca
* Kurang ajar: Tidak sopan
* Lambat laun: Perlahan-lahan
* Pandai besi: Pandai membuat benda dari besi
* Pandai bicara: Pandai berbicara
* Penurut: Patuh
* Rajin belajar: Suka belajar
* Serakah: Tamak
* Sudah jatuh tertimpa tangga: Sudah sial ditambah lagi sial
* Tak tahu malu: Tidak punya rasa malu
* Tangan dingin: Mampu menangani sesuatu dengan baik
* Telinga tipis: Mudah tersinggung
* Tinggi hati: Sombong
* Untung-untungan: Berharap pada keberuntungan
* Anak emas: Kesayangan
* Bahu membahu: Saling membantu
* Bersatu padu: Bersatu
* Kaki tangan: Orang yang dipercaya untuk melakukan sesuatu
* Kawan sehati: Teman yang akrab
* Kasih sayang: Cinta
* Lawan bicara: Orang yang diajak berbicara
* Lembar dua: Bermuka dua
* Patah hati: Kecewa karena cinta
* Sahabat karib: Teman yang sangat akrab
* Sehati sepenanggungan: Bersatu hati dan perasaan
* Seiring sejalan: Sejalan
* Tangan kanan kiri: Orang yang saling membantu
* Awan gelap: Keadaan yang mengancam
* Badai besar: Kesulitan yang besar
* Bulan madu: Masa-masa indah
* Gelap gulita: Sangat gelap
* Guntur menggelegar: Suara yang keras
* Hujan deras: Hujan yang lebat
* Jatuh bangun: Berulang kali mengalami kesulitan dan keberhasilan
* Langit biru: Keadaan yang cerah
* Mati suri: Keadaan yang tidak bernyawa
* Nanar mata: Sedih
* Panas hati: Marah
* Surga dunia: Tempat yang sangat indah
* Tangan kosong: Tidak membawa apa-apa
* Akar rumput: Masyarakat biasa
* Bulan madu: Masa-masa indah
* Detik-detik terakhir: Saat-saat terakhir
* Hari esok: Masa depan
* Jam demi jam: Sedikit demi sedikit
* Lama kelamaan: Perlahan-lahan
* Sekejap mata: Sangat cepat
* Seumur hidup: Selama hidup
* Tiba-tiba: Mendadak
* Waktu luang: Waktu yang tidak digunakan untuk bekerja atau belajar
* Atap bocor: Rumah yang tidak terawat
* Bumi pertiwi: Tanah air
* Jalan buntu: Jalan yang tidak ada ujungnya
* Kampung halaman: Tempat asal
* Lubang jarum: Tempat yang sangat sempit
* Rumah tangga: Keluarga
* Sudut pandang: Cara pandang
* Tanah air: Negara
* Ujung dunia: Tempat yang sangat jauh
* Buang-buang nasi: Menghambur-hamburkan uang
* Gagal panen: Panen yang tidak berhasil
* Hidangan penutup: Makanan yang disajikan setelah hidangan utama
* Lapar mata: Ingin makan
* Manis di mulut pahit di perut: Omongan yang manis tetapi tidak sesuai dengan kenyataan
* Makan angin: Berjalan-jalan tanpa tujuan
* Minum darah: Berkorban dengan penuh pengabdian
* Nasi aking: Nasi yang tidak pulen
* Air muka berubah: Cepat marah.
* Angkat bicara: Mulai berbicara.
* Asal bapak senang: Berbuat sesuatu untuk menyenangkan orang lain, meskipun tidak tepat.
* Besar mulut: Suka membual atau berlagak.
* Buah tangan: Hadiah.
* Buang muka: Malu.
* Cepat rejeki: Mudah mendapat rezeki.
* Curi tulang: Bekerja keras.
* Garang di luar, lembek di dalam: Tampak galak tapi sebenarnya penakut.
* Gigi ompong: Tidak bisa berkata-kata lagi karena kalah berdebat.
* Hidung belang: Suka berselingkuh.
* Keras kepala: Tidak mau menurut.
* Malu-malu kucing: Pura-pura malu padahal sebenarnya ingin.
* Mulut manis: Pandai bicara untuk merayu atau membujuk.
* Muka tembok: Tidak memiliki rasa malu.
* Pandai bergaul: Mudah berteman dengan orang lain.
* Pemalas ulung: Suka menunda-nunda pekerjaan.
* Potong kompas: Mencari jalan pintas.
* Sudah jatuh, tertimpa tangga pula: Keadaan yang sudah buruk menjadi semakin buruk.
* Tajam pikiran: Cerdas dan berpikir jernih.
* Alah bisa karena biasa: Sesuatu yang sulit bisa menjadi mudah jika dibiasakan.
* Anak bawang: Orang yang masih baru atau belum berpengalaman.
* Banting tulang: Bekerja keras.
* Bintang lapangan: Orang yang sangat ahli di bidangnya.
* Buka kartu: Menunjukkan kemampuan yang sebenarnya.
* Cermat hitung: Pandai berhitung.
* Cepat tanggap: Peka dan tanggap terhadap sesuatu.
* Dengung telinga: Mendengar kabar angin.
* Gali lobang tutup lobang: Mencari uang untuk menutup hutang yang lain.
* Gampang bicara, susah melakukan: Lebih mudah bicara daripada melakukannya.
* Jago kandang: Hanya hebat di tempat tertentu saja.
* Jago merah: Api yang sedang berkobar.
* Langganan juara: Sering memenangkan pertandingan.
* Langkah seribu: Berjalan dengan sangat cepat.
* Pandai besi, pandai tembaga: Pandai dalam berbagai hal.
* Pedang bermata dua: Sesuatu yang memiliki dampak positif dan negatif.
* Pintar omong: Pandai bicara.
* Sudah pandai berenang, lalu disodori pelampung: Memberikan bantuan kepada orang yang sudah mampu melakukannya sendiri.
* Tajam lidah: Pandai berdebat.
* Tangan dingin: Orang yang selalu berhasil dalam usahanya.
* Air susu dibalas air tuba: Membalas kebaikan dengan kejahatan.
* Angin segar: Kabar baik yang memberikan harapan.
* Atas angin: Memiliki keunggulan dalam suatu situasi.
* Badai dalam gelas: Masalah yang sebenarnya tidak terlalu besar.
* Berakit-rakit ke hilir, berenang-renang ke tepian: Melakukan segala cara untuk mencapai tujuan.
* Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing: Saling tolong menolong.
* Berbesar hati: Senang atau bangga.
* Bermain api: Melakukan hal yang berbahaya.
* Buah simalakama: Situasi yang sulit dimana kedua pilihan sama-sama merugikan.
* Darah daging: Orang yang sangat dekat atau dicintai.
* Gagal panen: Usaha yang tidak membuahkan hasil.
* Gantungan hidup: Harapan atau sandaran untuk hidup.
* Hujan emas di negeri orang: Kehidupan yang lebih baik di tempat lain.
* Jauh panggang dari api: Tidak berhubungan sama sekali.
* Kering kerontang: Keadaan yang sangat susah.
* Lebar tangan: Suka memberi atau membantu orang lain.
* Mencari jarum dalam jerami: Mencari sesuatu yang sangat sulit ditemukan.
* Muka dua: Berpura-pura baik di depan tetapi jahat di belakang.
* Tajam pikiran: Cerdas dan berpikir jernih.
* Bermuka tebal: Tidak tahu malu.
* Bodoh sekali: Sangat bodoh.
* Cepat lupa: Mudah lupa.
* Ceroboh: Tidak teliti.
* Keras hati: Tegar, tidak mudah tersentuh.
* Kurang ajar: Tidak sopan.
* Lemah lembut: Halus dan sopan.
* Penakut: Mudah takut.
* Penipu ulung: Sering menipu.
* Pemarah: Mudah marah.
* Pendiam: Tidak banyak bicara.
* Rajin bekerja: Suka bekerja.
* Sombong hati: Berlagak superior.
* Suka menolong: Suka membantu orang lain.
* Tegas: Kuat dan berani dalam bertindak.
* Terburu-buru: Cepat dan tidak sabar.
* Tidak tahu diri: Tidak mengerti batasan.
* Tukang bohong: Sering berbohong.
* Ahli di bidangnya: Sangat pandai dalam bidang tertentu.
* Pandai bicara: Mampu berbicara dengan baik dan menarik.
* Pandai menulis: Mampu menulis dengan baik dan benar.
* Cepat belajar: Mampu mempelajari sesuatu dengan cepat.
* Cerdas dan kreatif: Memiliki kemampuan berpikir yang tajam dan inovatif.
* Cekatan: Mampu mengerjakan sesuatu dengan cepat dan akurat.
* Gigi ompong: Tidak dapat lagi berbicara dengan baik karena kehilangan gigi.
* Pandai besi: Mampu membuat benda-benda dari besi.
* Pandai tembaga: Mampu membuat benda-benda dari tembaga.
* Pandai segala: Mampu melakukan berbagai hal dengan baik.
* Pintar bergaul: Mampu menjalin hubungan baik dengan banyak orang.
* Pintar berhitung: Mampu menghitung dengan cepat dan tepat.
* Rajin belajar: Suka belajar dan selalu ingin menambah pengetahuan.
* Serba bisa: Mampu melakukan berbagai hal dengan baik.
* Suaranya merdu: Memiliki suara yang indah dan enak didengar.
* Tangan dingin: Mampu menyelesaikan sesuatu dengan baik.
* Telinga tajam: Mampu mendengar dengan baik.
* Awan gelap: Keadaan yang mengancam.
* Badai besar: Kesulitan yang besar.
* Bulan madu: Masa-masa indah setelah menikah.
* Gelap gulita: Sangat gelap.
* Guntur menggelegar: Suara yang keras.
* Hujan deras: Hujan yang lebat.
* Jatuh bangun: Berulang kali mengalami kesulitan dan keberhasilan.
* Langit biru: Keadaan yang cerah.
* Mati suri: Keadaan yang tidak bernyawa.
* Nanar mata: Sedih.
* Panas hati: Marah.
* Surga dunia: Tempat yang sangat indah.
* Tangan kosong: Tidak membawa apa-apa.
* Bersahabat karib: Teman yang sangat akrab.
* Bersatu padu: Bersatu dan bekerja sama.
* Bahu membahu: Saling membantu.
* Kawan sehati: Teman yang akrab dan memiliki pemikiran yang sama.
* Kasih sayang: Cinta dan perhatian.
* Lawan bicara: Orang yang diajak berbicara.
* Lembar dua: Bermuka dua.
* Patah hati: Kecewa karena cinta.
* Sahabat karib: Teman yang sangat akrab.
* Sehati sepenanggungan: Bersatu hati dan perasaan.
* Seiring sejalan: Sejalan dan sepakat.
* Tangan kanan kiri: Orang yang saling membantu.
* Atap bocor: Rumah yang tidak terawat.
* Bumi pertiwi: Tanah air.
* Jalan buntu: Jalan yang tidak ada ujungnya.
* Kampung halaman: Tempat asal.
* Lubang jarum: Tempat yang sangat sempit.
* Rumah tangga: Keluarga.
* Sudut pandang: Cara pandang.
* Tanah air: Negara.
* Ujung dunia: Tempat yang sangat jauh.
* Buang-buang nasi: Menghambur-hamburkan uang.
* Gagal panen: Panen yang tidak berhasil.